PENGARUH METODE *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KERTAS WARNATERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi PGSD

OLEH :

RIMA MARIA
NPM :11.1.01.10.0297

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

RIMA MARIA
NPM : 11.1.01.10.0297

Judul :

PENGARUH METODE *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KERTAS WARNA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, M. M.	Dr. Andri Pitoyo, M. Pd
NIDN. 0014015706	NIDN. 012076701

Skripsi Oleh :

RIMA MARIA
NPM : 11.1.01.10.0297

Judul

PENGARUH METODE *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KERTAS WARNA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M. Pd
3. Penguji II : Prof. Dr. H. Sugiono, M. M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KERTAS WARNATERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015

Rima Maria

11.1.01.10.0297

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiPGSD

rimamaria00@gmail.com

Prof. Dr. H. Sugiono, M. M. dan Dr. Andri Pitoyo, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar dalam lingkungan yang edukatif. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran Matematika di SD masih berpusat pada guru, siswa hanya pasif. Guru kurang kreatif dan kurang tepat dalam memilih metode ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman kebenaran konsep yang harusnya diperoleh secara nyata, logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif.Siswa menjadi mudah bosan, suasana kelas ramai, dan monoton. Maka pada pembelajaran matematika guru hendaknya memperhatikan betul metode dan media yang digunakan agar siswa menjadi lebih memahami konsep dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Inquiry adalah suatu proses yang berpusat pada siswa, yaitu peserta didik ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. *Inquiry* dapat lebih bermakna jika terdapat media di dalamnya. Pembelajaran matematika dengan metode *inquiry* tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar akan lebih baik apabila menggunakan media. Media adalah alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.Media yang cocok yaitu media kertas warna. Dapat dikatakan bahwa *inquiry* didukung media kertas warna merupakan suatu cara yang sesuai untuk menyampaikan materi pada siswa tentang sifat-sifat bangun datar. Penggunaan metode *inquiry* didukung media kertas warna dalam pengajaran matematika ini, khususnya dalam hal kemampuan mengindentifikasi sifat-sifat bangun datar sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Campurejo 2 Kota Kediri yang dilakukan pada siswa kelas V A berjumlah 41 siswa dan kelas V B berjumlah 41 siswa.Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan teknik tes yaitu tes butir soal.Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik Uji-t. Berdasarkan data analisis penelitian dapat diketahui mean hasil belajar sifat-sifat bangun datar tanpa menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna adalah 71,34 dan mean hasil belajar sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna 76,78. Sedangkan pengaruh metode *inquiry* didukung media kertas warna terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar terbukti dengan t hitung 2,133 lebih besar daripada t tabel yaitu 1,99 pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian, siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015 dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep belajar dengan baik apabila menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna.

ABSTRACT

Learning is a process of interaction between teachers and students with learning resources in the educational environment. The background of this research was the observation and experience of research learning mathematic in elementary school are still teacher center, students only passively. Teacher are creative less and precise less in choosing the method or media used in learning. This resulted in a lack of understanding of the concept of truth which should be obtained in real time, logical, analytical, systematic, critical, creative. Students become easily bored, lively classroom atmosphere, and monoton. So learning of mathematic teachers should pay attention to correct method and media that are used to make students understand the concept become more and interested in participating in the learning process.

Inquiry is a process centered on the student, the students involved in the learning process. Inquiry can be more meaningful if there is media in it. Mathematics learning with inquiry method of identify properties of flat build to better when using media. Media is a tool to assist teachers in presenting the material to the students. Media match of color paper. It can be said the inquiry supported color paper media is an appropriate way to deliver material to the students about the properties of flat build. Use method of inquiry supported color paper media in mathematics teaching, especially in terms of ability to identify the properties of flat build is suitable for improving student learning outcomes in this material.

This study was conducted in SDN Campurejo 2 Kediri done in class 41 students VA and VB class 41 students. To collect research data used test technique that test items. Data were analyzed using t-test technique. Based on data analysis of this research is the mean result of learning the properties of flat bulid without using the method of inquiry supported media color paper is 71.34 and the mean result of learning the properties of flat build using supported media inquiry 76.78 color paper. While the influence of methods of inquiry supported media color paper on the ability to identify the properties of flat wake as evidenced by the t 2,133 bigger than t table is 1,99 on the significan level of 5%. So, students of class V SDN Campurejo 2 Kediri in the school year 2015 to improve the ability mastery of concepts learn best when using inquiry method supported media color paper.

.

Kata Kunci: :*Inquiry*, Media, Kemampuan mengidentifikasi, Matematika.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi masyarakat. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat (Fauziddin, 2011:13). Di dalam pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran.Dalam proses pembelajaran terjadi penyampaian ilmu pengetahuan Ilmu yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah Matematika. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kebenaran suatu konsep yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran yang sebelumnya sudah diterima.

Dalam pembelajaran kelas V SDN Campurejo 2 semester 2, terdapat standar kompetensi memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, salah satu kompetensi dasarnya yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif serta untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah serta mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain. Hasil belajar siswa kelas V SDN Campurejo 2 masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan ada 28 siswa dari 41 siswa di SDN Campurejo 2 mendapatkan nilai yang kurang dari KKM (75). Berdasarkan observasi awal dari hasil wawancara guru kelas V SDN Campurejo 2 mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran biasanya hanya menggunakan ceramah dengan media gambar yang ada dibuku. Karena kurang inovatifnya proses pembelajaran membuat siswa sering ramai sendiri dan kurang fokus pada pembelajaran. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam meguasai materi pembelajaran. Akibatnya nilai siswa menjadi kurang dari KKM. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi berupa penggunaan metode *inquiry* dan media kertas warna.

Metode *inquiry* adalah teknik pengajaran guru dengan membagi tugas kepada siswa untuk meneliti suatu masalah.Sedangkan media kertas warna adalah salah satu media pembelajaran menggunakan bahan atau (*materials*), yaitu suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran. Dengan metode *inquiry* dan media kertas warna ini, peneliti meyakini bahwa siswa akan lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti

pembelajaran, kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar akan meningkat, siswa lebih menguasai sifat-sifat bangun datar, siswa menjadi lebih mengenal dan menyukai pembelajaran matematika yang notabennya membosankan dan sulit untuk dipahami, serta nilai siswa akan meningkat.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan pada latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Inquiry* Didukung Media Kertas Warna terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar pada Siswa Kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015" yang diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi guru atau pengajar sekolah terkait untuk proses pembelajaran sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015 tanpa menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015 dengan menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *inquiry* didukung media kertas warna terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015.

II. METODE

Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan kegiatan menentukan atau menetapkan identitas untuk sifat-sifat bangun datar.

Menurut Jauhar (2011 : 64), "Inti dari *inquiry* adalah proses yang berpusat pada siswa. Semua pembelajaran dimulai dengan pebelajar, apa yang diketahui, yang dilakukan, dan dipelajari, merupakan dasar utama pembelajaran. Media kertas warna merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran yaitu berupa sebuah gambar bangun datar yang terdapat di dalam kertas warna. Metode *inquiry* didukung media kertas warna adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mancari pemecahan masalah dengan cara kritis, analitis, dan ilmiah menggunakan media

yaitu berupa kertas warna.Dalam paradigma ini terdapat dua variabel *independen* (variabel bebas) yaitu X_1 : Metode *Inquiry*, X_2 : Media Kertas Warna dan satu variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu Y : Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Untuk desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *True-Experimental Design*.Desain ini merupakan eksperimen yang betul-betul, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penempatan kelas kontrol dan eksperimen dilakukan secara acak (*random*). Kelas ekperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian cenderung bersifat numerik (kuantitatif) digunakan untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa.Penelitian ini dilaksanakan di SDN Campurejo 2 yang berlokasi di Desa Campurejo Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Mei 2015.Subjek penelitian ini adalah anak kelas V A dan V B SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015.Siswa kelas V A berjumlah 41 siswa dan kelas V B berjumlah 41 siswa.Kelas V A ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas V B ditetapkan sebagai kelas kontrol. Berikut adalah data siswa kelas V A dan V B SDN Campurejo 2.

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Inquiry* (X_1) dan Media Kertas Warna (X_2), maka instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran yang menggambarkan penentuan metode dan langkah-langkah pembelajaran.Maka untuk memvalidasi perangkat pembelajaran menggunakan validitas ahli.Untuk variabel terikat menggunakan instrumen berupa tes.Maka sebelum diujikan tes divalidasi menggunakan butir soal yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.Selanjutnya instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan metode Shapiro Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji F.

metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji-t.

Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut.

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, artinya Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Validitas dari 30 soal yang diujikan terdapat 17 soal yang valid, karena r hitung > r tabel yaitu lebih besar dari 0,312.Dan ada 13 soal yang tidak valid.Dari 17 soal yang valid diambil 15 soal yang dijadikan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan kriteria pengujian reliabilitas soal tes yaitu setelah didapatkan harga $r_{i,}$ kemudian harga r_i tersebut dibandingkan dengan harga r pada tabel, jika $r_i > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel hasilnya diperoleh 0.783834901. Dari hasil tersebut, maka instrumen dinyatakan reliabel karena nilai $r_i > r_{tabel}$ yaitu 0.783834901> 0,312. Dan kriteria reliabilitas instrumen menunjukkan nilai antara 0,600 – 0,799 maka reliabilitas instrumen tinggi.

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data ini menggunakan uji normalitas "*Shapiro Wilk*" dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Data dapat dikatakan normal apabila *Wilk* hitung >*Wilk* tabel dengan taraf signifikansi 5% pada data kelas eksperimen didapatkan *Wilk* hitung = 0,955033159 dan *Wilk* tabel = 0,941. Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen ber-distribusi normal, karena *Wilk* hitung >*Wilk* tabel. Sedangkan pengujian normalitas pada data kelas kontrol didapatkan *Wilk* hitung = 0,948343945 dan *Wilk* tabel = 0,941. Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol juga berdistribusi normal, karena *Wilk* hitung >*Wilk* tabel.

Untuk uji homogenitas Dari hasil perhitungan diperoleh varians terbesar 132,4640095, varians terkecil 127,4931588 dan nilai F sebesar 1,038989156. Kemudian nilai F yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan nilai F tabel untuk mengetahui apakah varians kedua data homogen atau tidak. Berdasarkan db (derajat bebas) pembilang dan db penyebut, dengan taraf signifikansi 5%, maka harga F tabel = 1,69. Dalam hal ini berlaku ketentuan "bila harga F hitung

lebih kecil atau sama dengan F tabel (Fh ≤ Ft), maka H_0 diterima dan Ha ditolak. H_0 diterima berarti varians homogen". Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, ternyata harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel (1,038989156< 1,69). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti varians homogen.

Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71,3415 di bawah KKM 75. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,7805 diatas KKM 75.

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	Kelas Kontrol	71,34146341
2	Kelas Eksperimen	76,7804878

Hasil Pengolahan Data Kelas Kontrol

Rata-rata	71,341
Standar deviasi (SDy)	11,294
Standar kesalahan (SDmy)	1,785

Berdasarkan data dari kelas V B SDN Campurejo 2 tanpa menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 71,341. Standar deviasinya (SDy) adalah 11,294 dan standar kesalahan mean (SDmy) 1,785.

Hasil Pengolahan Data Kelas Eksperimen

Rata-rata	76,780
Standar deviasi (SDx)	11,512
Standar kesalahan (SDmx)	1,820

Berdasarkan data dari kelas V A SDN Campurejo 2 dengan meng-gunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna dan meng-analisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 76,780. Standar deviasinya (SDx) adalah 11,512 dan standar kesalahan mean (SDmx) 11,820.

Standar beda kesalahan mean (SDbm)	2,549
t_{hitung}	2,133
t_{tabel}(taraf signifikan 5%)	1,990063387

Statistik Data Uji t

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai SDbm = 2,549, t_{hitung} =2,133 dan t_{tabel} = 1,99. t_{tabel}diperoleh dengan melihat tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 5% dan db (derajat bebas) = $n_1 + n_2 - 2 = 41 + 41 - 2 = 80$, maka diperoleh nilai t_{tabel} = 1,99. Dari keterangan tersebut, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,133 > 1,99 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan

dalam penggunaan metode *inquiry* didukung media kertas warna terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015

Berdasarkan hasil *posttest* di kelas kontrol (Kelas V B) tanpa menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna diperoleh data nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar sebesar 71,34. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata belum mencapai nilai KKM yaitu 75.Kondisi tersebut disebabkan siswa tidak menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari dalam kegiatan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Hanya sebagian siswa yang antusias dan aktif , sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Sedangkan hasil *posttest* di kelas eksperimen (Kelas V A) dengan menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna diperoleh data nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar sebesar 76,78. Nilai rata-rata tersebut sudah melebihi KKM 75.Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai kelas kontrol.Kondisi tersebut disebabkan guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu penggunaan metode *inquiry* didukung media kertas warna.Dalam pelaksanaan metode *inquiry* didukung media kertas warna siswa berusaha secara aktif menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari dalam kegiatan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Ketika siswa menemukan sendiri konsep tersebut maka siswa akan mudah mengingatnya dan pembelajaran terasa lebih bermakna. Sehingga nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih maksimal.

Berdasarkan hasil penghitungan rata-rata dua kelas tersebut diperoleh nilai t hitung 2,133 dan t tabel 1,99. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata kelas V A (kelas eksperimen) dan kelas V B (kelas kontrol). Berdasarkan norma keputusan yaitu jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, artinya H_0 ditolak dan jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan t hitung > t tabel yaitu 2,13> 1,99, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar yaitu "ada pengaruh metode *inquiry* didukung media kertas warna terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015".

Bertolak dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa.

1. Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar tanpa meng-gunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna pada kelas V B (kelas kontrol) mendapatkan rata-rata di bawah KKM 75 yaitu 71,3415. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 12 siswa dari 41 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.
2. Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode *inquiry* didukung media kertas warna pada kelas V A (kelas eksperimen) mendapatkan rata-rata di atas KKM 75 yaitu 76,7804. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 22 siswa dari 41 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah tercapai, karena banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM.
3. Metode *inquiry* didukung media kertas warnamempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*.Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (Ed.). 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Pers.

Fauziddin, Moh. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Kediri.: -.

Hamdani, (Ed.). 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : Pustaka Setia.

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*.Jakarta : Prestasi Pustaka.

Putra, Satiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Yogyakarta : DIVA Press.

Rich, Barnett. 2004. *Geometri.* McGraw-Hill Companies. Erlangga.PT Gelora Aksara Pratama.

Sanjaya.Wina.2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono, (Ed.). 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung. Alfabeta.

Trianto, (Ed.). 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Jakarta : Prestasi Pustaka.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung : Alfabeta.

Pengertian Kemampuan (*Online*).Tersedia :https://id.m.wikipedia.org/wiki/kemampuan(diunduh tanggal 31Juli 2015).

Pengertian Mengidentifikasi (*Online*).Tersedia :http://www.kamusbesar.com/14662/mengidentifikasi (diunduh tanggal 31Juli 2015).

Shapiro Wilk (*Online*).Tersedia :http://www.statistikian.com/2013/01/shapiro-wilk.html. (diunduh tanggal 16 Juni 2015).

Uji Reliabilitas Koefisian Reliabilitas Alfa Cronbach (*Online*). Tersedia : www.scribd.com/doc/47659430/cronbachalpha-manual#scribd(diunduh tanggal 31Juli 2015).

Sifat-sifat bangun datar (*Online*).Tersedia : https://books.google.co.id/books?id=yD_XCQAAQBAJ&pg=PA213&dq=buku+sifat+sifat+bangun+datar&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20sifat%20sifat%20bangun%20datar&f=false(diunduh tanggal 31 Juli 2015).